

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan pada perusahaan PR. Jaya Makmur yang berada di Jl. Probolinggo, Penarukan, Kepanjen Kab. Malang.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menjelaskan hubungan antara variable dengan menganalisa data numerik (angka) dengan menggunakan data statistik. Penelitian ini adalah penelitian survey, dimana penelitian ini menggunakan observasi pada PR. Jaya Makmur Kepanjen dan mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan, dan menganalisis untuk menyimpulkan data. Menurut Singarimbun (2006) penelitian survey adalah mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiono (2015:60). Dari permasalahan yang diteliti, terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Variabel Bebas**

Menurut Sugiono (2015:61) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah konflik dan kompensasi..

## 1. Konflik (X1)

Konflik yaitu suatu perbedaan pendapat terhadap sesama karyawan atau dengan pihak atasan dari perusahaan PR. Jaya Makmur tersebut. Indikator konflik sebagai berikut :

- a. Mendominasi diskusi (X1.1) adalah terlihat aktif di pertemuan yang diadakan perusahaann.
- b. Tidak senang bekerja dalam kelompok (X1.2) adalah seseorang yang sukar untuk bekerja sama dalam sebuah bagian.
- c. Benturan kepribadian (X1.3) adalah ketegangan yang disebabkan perbedaan kepribadian karyawan.
- d. Perselisihan antar individu(X1.4) adalah perselisihan yang timbul antara individu satu dengan individu lain
- e. Ketegangan (X1.5) adalah karyawan yang memiliki perbedaan pendapat dengan pimpinannya

## 2. Kompensasi(X2)

Kompensasi yaitu segala sesuatu yang diberikan oleh PR. Jaya Makmur Kepanjen, sebagai *reward* untuk karyawan yang diberikan oleh perusahaan. Indikator kompensasi. yaitu:

- a. Asuransi (X2.1) adalah kesesuaian asuransi jiwa yang diterima setiap karyawan apabila terjadi kecelakaan kerja.
- b. Upah (X2.2) adalah uang yang diberikan kepada karyawan untuk balas jasa atas tenaga yang diberikan di perusahaan
- c. Fasilitas (X2.3) adalah fasilitas yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan

d. Tunjangan (X2.4) adalah kesesuaian THR yang diberikan kepada karyawan dengan apa yang diharapkan oleh karyawan

## 2. Variabel Terikat

Menurut Sugiono (2015:61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah loyalitas karyawan. Loyalitas adalah kesetiaan dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Indikator dari loyalitas adalah:

1. Tetap bertahan dalam organisasi (Y.1) adalah karyawan memilih untuk tetap bertahan dalam sebuah perusahaan
2. Menjaga rahasia bisnis perusahaan (Y.2) adalah karyawan yang tidak menyebarkan rahasia yang ada dalam perusahaan
3. Tidak bergosip, berbohong atau mencuri (Y.3) adalah karyawan tidak melaksanakan perilaku lain disaat melaksanakan pekerjaan, tidak berbohong saat bekerja dan mencuri apapun yang ada di dalam perusahaan untuk kepentingan kepribadian
4. Mau mengikuti arahan atau instruksi (Y.4) adalah karyawan yang tertib dan taat apa yang diberikan oleh perusahaan.
5. Bekerja secara aman (Y.5) adalah sikap karyawan yang bekerja secara hati-hati

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi yang memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun yaitu sejumlah 35 orang karyawan.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiono (2006) adalah bagian dari populasi yang di pergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sebagian dari populasi itu di maksudkan sebagai representasi dari seluruh populasi sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto (2006) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bias diambil 10 – 15% dari jumlah populasinya. Dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah subjek yang akan diteliti tidak diambil sampelnya, akan tetapi adalah semuanya, yaitu karyawan bagian produksi yang memiliki masa kerja lebih dari 1 taun sebanyak 35 orang karyawan menggunakan total sampling.

## **E. Jenis dan Sumber data**

### **1. Jenis data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

#### **1. Data Kualitatif**

Data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung, dan diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan PR. Jaya Makmur Kepanjen, serta informasi-infrmasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

#### **2. Data Kuantitatif**

Data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **2. Sumber data**

Menurut Sugiyono (2014:156) yang menjadi sumber data yang dapat diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini di antaranya didapat dari data hasil observasi langsung dan data hasil pengisian kuisisioner oleh karyawan PR. Jaya Makmur Kepanjen.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:402). Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang telah ada pada PR. Jaya Makmur Kepanjen.. Dokumen yang digunakan peneliti untuk penelitian ini seperti gambaran umum perusahaan, visi, misi dan struktur organisasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Interview (wawancara)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2014:195).

Wawancara dilakukan pada kepala direktur PR. Jaya Makmur Kepanjen.

### 2. Observasi.

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data konflik dan kompensasi yang ada di PR. Jaya Makmur Kepanjen.

### 3. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data Konflik, kompensasi dan loyalitas

karyawan. Hal ini dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner yang disebarakan pada karyawan dari PR. Jaya Makmur sebagai responden bagi peneliti.

### **G. Teknik pengukuran Variabel**

Penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai nilai skor 1 sampai skor 5. Data yang di peroleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif untuk diketahui nilainya dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, sedangkan untuk setiap indikatornyaakan diberi 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel yang di gunakan sistem skor/nilai dengan dasar likert, untuk mengukur variabel konflik, kompensasi dan loyalitas. Instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Alternatif jawaban untuk variabel konflik, kompensasi danloyalitas

Jawaban A (Sangat Setuju nilai 5)

Jawaban B (Setuju nilai 4)

Jawaban C (CukupSetujunilai 3)

Jawaban D (Tidak Setuju nilai 2)

Jawaban E (Sangat Tidak Setuju nilai 1)

Keterangan sebagai berikut:

1. Jawaban A diberi skor 5, berarti jawaban dari konflik mempunyai indikasi sangat tinggi dan kompensasi sangat baik maupun loyalitas karyawan yang mempunyai indikasi sangat tinggi dalam pengukurannya.
2. Jawaban B diberi skor 4, berarti jawaban dari konflik mempunyai indikasi tinggi dan kompensasi baik maupun loyalitas karyawan yang mempunyai indikasi tinggi dalam pengukurannya.
3. Jawaban C diberiskor 3, berarti jawaban dari konflik, kompensasi dan loyalitas karyawan mempunyai indikasi cukup dalam pengukurannya.
4. Jawaban D diberi skor 2, berarti jawaban dari konflik, loyalitas mempunyai indikasi rendah dan kompensasi tidak baik.
5. Jawaban E diberi skor 1, berarti jawaban dari konflik mempunyai indikasi sangat rendah dan kompensasi sangat tidak baik. Meskipun loyalitas karyawan yang mempunyai indikasi sangat rendah dalam pengukurannya.

## H. Metode Pengujian Instrumen

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menentukan tingkat kevalidan instrument. Suatu instrument di katakan valid apabila mampu untuk mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini menggunakan uji validates metode produk moment (Arikunto, 2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah sampel

$\sum_{xy}$  = jumlah antara perkalian x dan y

$\sum_x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum_x^2$  = jumlah seluruh kuadrat skor x

$\sum_y$  = jumlah skor y

$\sum_y^2$  = jumlah seluruh kuadrat skor y

Suatu instrument dinyatakan valid jika mempunyai r hitung lebih besar dari pada r tabel, sebaliknya juga dengan instrument dinyatakan tidak valid jika r hitung kurang dari r tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dan dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Arikunto (2006:179) instrumen yang reliable adalah instrument yang bila dipakai untuk mengukur beberapa kali suatu objek yang sama akan diperoleh data yang sama juga.

Mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan satu sampai dengan nol tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai misalnya sampai dengan sepuluh atau nol sampai dengan seratus. Menggunakan rumus Alpha cronbach, Arikunto (2006:186) sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = kesalahan pengukuran

$\sigma_t^2$  = variasi total

Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel, maka data yang digunakan adalah *realibel*. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel maka data yang digunakan tidak *realibel*. Suatu instrumen penelitian di katakan a *realibel* apabila nilai  $\alpha >$  atau  $= 0,06$

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang di gunakan untuk mengetahui Konflik, kompensasi dan loyalitas PR. Jaya Makmur Kepanjen, yang di peroleh dari jawaban responden dan hasil kuesioner untuk masing-masing pertanyaan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Keterangan:**

$R_s$  = Rentang skala

$n$  = Jumlah sampel

$m$  = Jumlah alternatif jawaban

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m} = \frac{35(5-1)}{5} = 28$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala tersebut di peroleh sebesar 28 dengan demikian skala penelitian tiap kriteria diawali dengan menentukan rantang skor terendah dan tertinggi dengan jumlah sampel 35 dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah 35 dan rentang tertinggi 225 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rentang skala**

<b>Rentang skala</b>	<b>Konflik</b>	<b>Kompensasi</b>	<b>Loyalitas</b>
35-62	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Rendah
63-90	Rendah	Buruk	Rendah
91-118	Cukup	Cukup	Cukup
119-146	Tinggi	Baik	Tinggi
147-176	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

## 2. Analisis regresi linier berganda

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel konflik dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan maka digunakan alat analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y= loyalitas karyawan

X1= konflik

X2= kompensasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

c = error (kesalahan)

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini untuk menguji pengaruh antara konflik dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan pada PR. Jaya Makmur. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara konflik dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan pada PR. Jaya Makmur Kepanjen

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara konflik dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan pada PR. Jaya Makmur Kepanjen

#### a. Uji F (*F-test*)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel *independent* yaitu konflik dan kompensasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu loyalitas karyawan.

Nilai F di peroleh dari rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1 - R^2) - (N-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefien Determinasi

K = Banyaknya Variabel bebas

N = Besarnya sampel

F = F hitung

Ketentuan sebagai berikut:

Ho di tolak dan Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho di terima dan Ha di tolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

**b. Uji t**

Analisis uji t dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara individu dapat memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang memiliki nilai t hitung terbesar merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat nilai T hitung, dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b= Koefisien

S<sub>b</sub>= Standart Deviasi

Adapun kriteria pengujian uji t:

1. Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel antara *independent* terhadap variabel *dependent*.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.